

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan laporan *sustainability* pada laman resmi perusahaan. Periode pengambilan data adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan selesai.

1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih maka penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan sebab-akibat (kausalitas) (Lestari, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan kausalitas antara pengungkapan CSR dan koefisien respon laba dan manajemen laba.

1.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data-data tersebut dengan melakukan pengunduhan melalui situs www.idx.co.id, situs resmi perusahaan, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yahoo finance. Selain itu, juga dilakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel, dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dalam penelitian ini.

1.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi data adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Cooper dan Schindler (2014) mengatakan populasi adalah total kumpulan elemen tentang apa yang kita ingin kita ambil beberapa kesimpulan didalamnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listed di BEI dan termasuk dalam indeks LQ45 periode 2015 sampai 2016. Pemilihan populasi perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dikarenakan perusahaan LQ45 adalah perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar tertinggi yang artinya perusahaan tersebut memiliki harga saham yang tinggi pula. Pemilihan periode penelitian selama 2 tahun dari tahun 2015-2016 adalah dikarenakan pada rentang tahun tersebut sudah mulai banyak perusahaan LQ45 yang secara konsisten membuat dan menerbitkan *sustainability report* selama periode tersebut.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga bagian populasi yang dipandang dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang diamati. Jenis sample yang digunakan adalah *purposive sampling* Cooper dan Schindler (2014) menyatakan dalam *purposive sampling* peneliti memilih sample berdasarkan karakteristik keunik sample tersebut. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2015-2016
 2. Perusahaan yang membuat dan mempublikasikan *annual report* dan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) di situs resmi perusahaan atau BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2016
 3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
- Pertimbangan-pertimbangan di atas dibuat untuk menghasilkan sampel yang dapat mewakili populasi yang sebenarnya. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang konsisten termasuk kedalam Indeks LQ45 periode 2015-2016	40
Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> periode 2015-2016	(20)
Perusahaan yang menyajikan mata uang asing	(2)
Jumlah perusahaan yang diteliti	18
Total keseluruhan sampel selama 2	36

tahun (2015- 2016)	
--------------------	--

Sumber: Data olahan 2018

Adapun nama-nama perusahaan yang telah memenuhi proses seleksi yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

NO	Nama Emiten	Kode
1	PT Astra Agro Lestari, Tbk	AALI
2	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	ADHI
3	PT AKR Corporindo, Tbk	AKRA
4	PT Astra International, Tbk	ASII
5	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI
7	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	BBRI
8	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
10	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	INTP
11	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
12	PT Bukit Asam, Tbk	PTBA
13	PT PP (Persero) Tbk	PTPP
14	PT Semen Indonesia, Tbk	SMRG
15	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	TLKM

16	PT United Tractors, Tbk	UNTR
17	PT Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
18	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	WIKA

Sumber : Data olahan 2018

1.5 Defenisi Variabel dan Pengukuran

1.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah koefisien respon laba dan manajemen laba. Berikut penjelasan variabel dependen:

1. *Earnings Response Coeficient (Koefisien Respon Laba)*

Koefisien respon laba merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dengan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah *Cumulative Abnormal Return (CAR)*, sedangkan proksi laba akuntansi adalah *Unexpected Earnings (UE)*. CAR pada saat laba dipublikasikan dihitung dengan metode studi peristiwa jendela periode pendek, yaitu lima hari sebelum (-5) dan sesudah (+5) tanggal publikasi laba (Suryani dan Herianti, 2015).

Pengukuran *abnormal return* dalam penelitian ini menggunakan marketadjusted model. Rumus untuk menghitung *cummulative abnormal return (CAR)* (Silalahi, 2014) :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 R_{it} &= \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \\
 R_{mt} &= \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \\
 AR_{it} &= R_{it} - R_{mt} \\
 CAR &= \sum AR_{it}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- CAR_{it} : *Cumulative Abnormal Return*
- AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t
- R_{it} : Return harian perusahaan i pada hari ke-t
- R_{mt} : Return indeks pasar pada hari ke-t
- $IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t
- $IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1
- P_{it} : Harga saham perusahaan i pada waktu t
- P_{it-1} : Harga saham perusahaan i pada waktu t-1.

Pengukuran *unexpected earnings* (UE) dalam penelitian ini menggunakan model *random walk*. Dengan *asumsi random walk*, variabel UE dihitung sebagai perubahan dari laba per saham perusahaan sebelum pos luar biasa tahun sekarang dikurangi dengan laba per saham perusahaan sebelum pos luar biasa tahun sebelumnya, dan diskalakan dengan harga per lembar saham pada akhir periode sebelumnya (Suyekti, 2008). Sehingga bisa dikatakan bahwa UE dapat dihitung sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{t-1}}{E_{t-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t

E_{it} : Laba per lembar saham perusahaan i pada periode t

E_{t-1} : Laba per lembar saham perusahaan i pada periode t-1

2. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur menggunakan model yang dikembangkan Sun et al. (2010). Tahap-tahap penentuan discretionary accrual adalah sebagai berikut:

Model tersebut memisahkan *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals* serta mengurangi asumsi bahwa komponen *nondiscretionary accruals* adalah konstan. Selengkapnya tahap-tahap penentuan manajemen laba akrual adalah seperti berikut:

1. Menghitung total akrual:

$$TTAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

2. Menentukan koefisien dari regresi total akrual:

$$TTAC_{it}/TA_{it-1} = \beta_1 (1/TA_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / TA_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/ TA_{it-1}) + \beta_4(ROA_{it}/ TA_{it-1}) + e \dots \dots \dots (2)$$

3. Menghitung *Nondiscretionary Accruals*:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$NDAC_{it} = \beta_1 (1/TA_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / TA_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / TA_{it-1}) + \beta_4 (ROA_{it-1} / TA_{it-1}) + e \dots \dots \dots (3)$$

4. Menghitung *Discretionary Accrual*

$$DAC = (TTAC / TA_{it-1}) - NDAC \dots \dots \dots (4)$$

- Keterangan :
- DAC_{it} : Discretionary Accruals perusahaan i pada tahun ke t
 - NDA_{it} : *Nondiscretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t
 - TTAC_{it} : *Total accruals* perusahaan i pada tahun t
 - NI_{it} : Laba dari kegiatan operasional perusahaan i pada periode ke t
 - CFO_{it} : Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada periode ke t
 - TA_{it-1} : Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1
 - ΔREV_{it} : Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1
 - ΔREC_{it} : Piutang bersih perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang bersih tahun t-1
 - PPE_{it} : *Gross property, plant and equipment* (aset tetap) perusahaan i pada tahun t
 - ROA_{it} : ROA perusahaan i pada tahun ke t
 - ROA_{it-1} : ROA perusahaan i pada tahun ke t-1

1.5.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengungkapan tanggungjawab sisoal perusahaan atau *corporate social responsibillity* (CSR dalam laporan sustainability

perusahaan. Dimensi pengungkapan CSR sesuai dengan konsep *sustainability development* dalam *sustainability report* yang berdasarkan standar GRI (Global Reporting Initiative) G.4. GRI adalah organisasi berbasis jaringan yang telah memelopori pengembangan laporan keberlanjutan di dunia yang paling banyak digunakan dan berkomitmen untuk perbaikan terus-menerus.

GRI versi 4 digunakan dalam penelitian ini, karena merupakan indeks item pengungkapan yang lebih luas dan lebih lengkap, kegiatan CSR dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: ekonomi, kinerja lingkungan, sosial, kategori sosial dibagi menjadi empat sub-kategori, yaitu: praktik ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk. Kategori dibagi menjadi 91 item dengan rincian sebagai berikut:

- a. kategori ekonomi, terdiri dari 4 aspek dan 9 indikator.
- b. kategori lingkungan, yang terdiri dari 12 aspek dan 34 indikator
- c. kategori sosial, terdiri dari empat sub-kategori, 30 aspek dan 48 indikator.

Pengukuran CSR dilakukan melalui analisis konten dalam mengukur berbagai CSR. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomis, yaitu masing-masing kategori pengungkapan informasi CSR dalam instrumen penelitian diberi skor 1 jika diungkapkan dalam laporan sustainability, dan nilai 0 jika informasi kategori tidak diungkapkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya, skor ditambahkan untuk mendapatkan skor keseluruhan untuk setiap perusahaan. Pengukuran dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR}}{\text{Total Pengungkapan CSR}}$$



3.4.3 Variabel Kontrol

1. Ukuran Perusahaan

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menjadi variabel kontrol. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, dan nilai pasar saham (Rahdal, 2017). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = LN \text{ Total Asset}$$

1.6 Metode Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM berbasis komponen (*component-based*). Dalam penelitian ini program yang dipakai untuk menjalankan SEM-PLS adalah dengan bantuan program SmartPLS (*Partial Least Square*) ver.2 M3. PLS mengenal dua macam komponen pengujian di model kasual, yaitu: model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*).

1.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Nilai *mean* adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari data-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar dari data yang bersangkutan. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil dari data yang bersangkutan.

Analisis ini hanya bertujuan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas karakteristik data yang bersangkutan. Analisis statistik deskriptif juga dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Statistik deskriptif memiliki kegunaan pokok untuk melakukan pengecekan terhadap input data, karena analisis ini menghasilkan resume data secara umum.

3.6.2 Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model merupakan model pengukuran validitas dan reliabilitas model. Melalui iterasi *algoritma*, parameter model pengukuran (uji validitas dan uji reliabilitas). Uji validitas menurut Jogiyanto (2011) ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Adapun uji validitas yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. *Convergent validity* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator relatif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut dan *average variance extracted* (AVE) yaitu .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rule of thumbs yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* >0.5 (Hair et al, 2006 dalam Jogianto 2011), *average variance extracted* >0.5 dan *community* $> 0,5$ (Chin, 1995 dalam Jogianto, 2011).

- b. *Discriminant validity* yaitu nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. *Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *cross loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *cross loading* yang paling besar dengan nilai *cross loading* lain terhadap variabel laten lainnya.

Adapun uji reliabilitas yang dilakukan adalah:

- a. *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumbs* yang diharapkan lebih besar dari 0,7 atau 0,6 masih dapat diterima (Hair et al, 2006 dalam Jogianto 2011).

1.6.2 Inner Model (Model Struktural)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* (R^2) untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian uji yang dilakukan pada *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten atau hipotesis, melalui proses *bootspraping*, dan parameter yaitu dengan uji :

- a. Hubungan jalur (uji $t_{statistic}$), dilakukan dengan menggunakan kriteria dari adalah (Hair et.al.,2010 dalam jogiyanto 2011), sebagai berikut :
 - Jika nilai $t_{statistic} \geq 1,96$ dengan $\alpha=5\%$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
 - Jika nilai $t_{statistic} < 1,96$ dengan $\alpha=5\%$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.